

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN
MEDIA SLIDE SUARA DENGAN VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN ORANG
TUA MENGENAI KEBIASAAN
BURUK ORAL**

SKRIPSI



Oleh:

**NAZILA PUTRI UTAMI
04031281520067**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN
MEDIA SLIDE SUARA DENGAN VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN ORANG
TUA MENGENAI KEBIASAAN
BURUK ORAL ANAK**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh:

**NAZILA PUTRI UTAMI
04031281520067**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN MEDIA
SLIDE SUARA DENGAN VIDEO TERHADAP
PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI
KEBIASAAN BURUK ORAL ANAK**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, November 2019

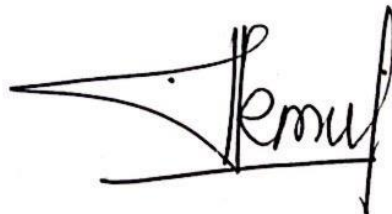
Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Novita Idayani, Sp.KGA.
NIP. 196811291994032004

Pembimbing II



drg. Hj. Sri Wahyuni, M. Kes.
NIP. 196607171993032001

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN MEDIA
SLIDE SUARA DENGAN VIDEO TERHADAP
PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI
KEBIASAAN BURUK ORAL ANAK

Disusun oleh:
Nazila Putri Utami
04031281520067

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal, 11 November 2019

Yang terdiri dari:

Pembimbing I,



drg. Novita Idayzul, Sp.KGA.
NIP. 196811291994032004

Pembimbing II,



drg. Hi. Sri Wahyuni, M. Kes.
NIP. 196607171993032001

Penguji I,



drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA.
NIP.198408222008122002

Penguji II,



drg. Ibnu Adliedarmo, Sp. KGA.
NIP. 19740306200641000

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



drg. Sri Wahyuningsih Rais, M. Kes. Sp. Pros
NIP. 196911302000122001

iii

HALAMAN PERSEMBAHAN

“You can’t live a positive life with a
negative mind”

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

**Kedua orang tuaku Lukman dan Martini, Saudara-saudaraku, keluarga besarku,
Sahabat-sahabatku, dan exodontia yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Media Slide Suara dengan Video terhadap Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kebiasaan Buruk Oral".

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya. Atas selesainya skripsi ini, penyusun bermaksud mengucapkan terimakasih kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan bantuan, dukungan, masukan, serta semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
3. drg. Novita Idayani, Sp.KGA. selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulisan skripsi ini.
4. drg. Sri Wahyuni, M.Kes. selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulisan skripsi ini.
5. drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA selaku dosen penguji pertama atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. drg. Ibnu Adjiedarmo, Sp.KGA selaku dosen penguji kedua atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
8. dr. Erial Bahar, M.Sc selaku dosen pembimbing etik yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis.
9. drg. Maya Hudyati, MDSc selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan serta dukungan penuh selama penulis menjalani perkuliahan.
10. Kedua orangtuaku tersayang Mama dan Papa yang telah memberikan segalanya untuk penulis, serta doanya yang selalu terucap dari penulis lahir hingga saat ini.
11. Kak Edo, Kak Ivan, Yuk Wima yang telah menyemangati, menghibur dan memberikan motivasi terus menerus, dari masa perkuliahan sampai saat ini, sehingga penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi.
12. Keponakanku tersayang Alfath Nararya Cetta yang selalu menghibur onty setiap saat.
13. Sahabatku tersayang "Tengil" (Ceks, Nabs, Piw, Kakpen, Cils, dan Adis) yang selalu memberikan arahan, motivasi, ceramah dan semangat ketika penulis membutuhkan itu semua.

14. Teman-temanku tercinta (Vepy, Ayas, Icha, Cika, Pani, Wenni) yang selalu menghibur, menyemangati dan memberi doa untuk penulis
15. EXODONTIA yang telah memberikan dukungan, doa serta bantuan selama masa perkuliahan.
16. Terimakasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Mohon maaf jika tidak disebutkan namanya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis akan menerima dengan senang hati kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang telah membacanya. Amin.

Palembang, November 2019
Penulis,

Nazila Putri Utami

04031281520067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
DAFTAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kebiasaan Buruk Oral Pada Anak	6
2.1.1 Pengertian Kebiasaan Buruk Oral	6
2.1.2 Perkembangan Kebiasaan Buruk Oral	7
2.1.3 Macam-macam Kebiasaan Buruk Oral	8
2.1.3.1 Mengisap Ibu Jari (<i>Thumb/Finger Sucking</i>).....	8
2.1.3.2 Mengisap Bibir (<i>Lip Sucking/Lip Biting</i>).....	13
2.1.3.3 Menjulurkan Lidah (<i>Tongue Thrusting</i>).....	15
2.1.3.2 Bruksisme (<i>Bruxism</i>).....	20
2.1.3.2 Meminum Susu dengan Botol (<i>Bottle Feeding</i>).....	24
2.2 Penyuluhan Kebiasaan Buruk Oral.....	26
2.2.1 Metode Penyuluhan	26
2.2.2 Media Penyuluhan	30
2.2.3 Media Audio Visual.....	36
2.2.3.1 Media Video.....	37
2.2.3.2 Media Slide Suara.....	39
2.3 Kerangka Teori	40
2.4 Hipotesis	41
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	42

3.2.1 Waktu Penelitian.....	42
3.2.2 Tempat Penelitian	42
3.3 Subjek Penelitian	42
3.3.1 Besar Sampel	43
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	43
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	43
3.4 Variabel Penelitian.....	43
3.5 Definisi Operasional	44
3.6 Kerangka Konsep	45
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	46
3.8 Prosedur Penelitian	46
3.9 Analisis Data.....	47
3.10 Alur Penelitian	49

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.2 Pembahasan	53

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	57

DAFTAR PUSAKA.....	58
---------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	44
Tabel 2	Hasil Analisis Uji- T Berpasangan pada Kelompok Video dan Slide Suara	51
Tabel 3	Hasil Analisis Uji-T Independen Perbandingan Pengetahuan Orang Tua Mengenai Kebiasaan Buruk Oral pada Kelompok Video dan Slide Suara	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kebiasaan <i>Thumb Sucking</i>	9
Gambar 2	Gigitan Terbuka karena Mengisap Jari	11
Gambar 3	Keratinisasi dan Pembentukan Kalus pada Jari	11
Gambar 4	<i>Thumb Guard</i> dan <i>Finger Guard</i> dari Plastik dan Akrilik	13
Gambar 5	Kemerahan pada Bibir.....	13
Gambar 6	Bibir Pecah-pecah	14
Gambar 7	Kerutan pada Simfisis	14
Gambar 8	<i>Simple Tongue Thrust</i>	17
Gambar 9	<i>Complex Tongue Thrust</i>	18
Gambar 10	<i>Retained Infantile Shallow</i>	19
Gambar 11	<i>Removable Tongue Crib</i>	20
Gambar 12	Gigi Belah dan Atrisi di Bagian Insisal dan Oklusal	22
Gambar 13	Hipertropi Otot Masseter Kiri	22
Gambar 14	<i>Night Guard</i>	23
Gambar 15	Metode Memainkan Peran	29
Gambar 16	Media <i>Booklet</i>	32
Gambar 17	Media <i>Leaflet</i>	32
Gambar 18	Media <i>Flyer</i>	33
Gambar 19	Media <i>Flipchart</i>	33
Gambar 20	Media Poster	34
Gambar 21	Kerucut Edgar Dale	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan
- Lampiran 2 Lembar *Informed Consent*
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Data Pengetahuan Penyuluhan dengan Video dan Slide Suara
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 7 Sertifikat Etik
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Setelah Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Tanda Tangan

ABSTRAK

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN MEDIA SLIDE SUARA DENGAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI KEBIASAAN BURUK ORAL ANAK

Nazila Putri Utami¹, Novita Idayani², Sri Wahyuni³

Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Kebiasaan buruk oral adalah kebiasaan abnormal manusia yang menimbulkan tekanan dan kecenderungan yang menetap dan diulang secara terus-menerus sehingga mempengaruhi pertumbuhan kraniofasial. Pada usia 4-6 tahun, kebiasaan buruk oral dapat mempengaruhi pertumbuhan yang normal dari rahang, mengganggu pertumbuhan kranial, dan fisiologi oklusi sehingga harus segera dihentikan. Pengetahuan orang tua merupakan faktor penting dari terjadinya kebiasaan buruk oral anak. Upaya peningkatan pengetahuan kebiasaan buruk oral dapat dilakukan dengan penyuluhan dengan media tertentu seperti video dan slide suara. **Metode:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu dengan sampel yang berasal dari orang tua anak di TK Matahari Palembang yang berjumlah 42 orang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok penyuluhan dengan video dan kelompok penyuluhan dengan slide suara. Sampel diberikan kuesioner sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberikan penyuluhan. Analisis perbedaan skor *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan uji-t dependen, sedangkan perbandingan skor kelompok penyuluhan video dan slide suara dilakukan dengan uji-t independen. **Hasil:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelompok ($p\text{-value} = 0,000$). Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara selisih nilai rata-rata kelompok video dan slide suara ($p\text{-value} = 0,002$). **Kesimpulan:** Media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan kebiasaan buruk oral dibandingkan media slide suara pada orang tua anak TK Matahari Palembang.

Kata Kunci : kebiasaan buruk oral, video, slide suara

Menyetujui,

Pembimbing 1

drg. Novita Idayani, Sp.KGA.
NIP. 196811291994032004

Pembimbing 2

drg. Sri Wahyuni, M.Kes.
NIP. 196607171993032001

ABSTRACT

COMPARISON OF EFFECTIVITY BETWEEN SOUND SLIDE AND VIDEO EDUCATION TOWARD PARENT'S KNOWLEDGE ABOUT ORAL BAD HABIT

Nazila Putri Utami¹, Novita Idayani², Sri Wahyuni³
Dentistry Study Program Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: Oral bad habits were abnormal human habits that caused stresses and tendencies that persist and were repeated continuously and affected craniofacial growth. At the age of 4-6 years, oral bad habits could affect the normal growth of the jaw, interfered with cranial growth, and the physiology of occlusion so it had to be stopped immediately. Parental knowledge was an important factor in the occurrence of children's oral bad habits. Efforts to increase knowledge of oral bad habits could be done by counseling with certain media such as videos and sound slides. **Method:** The type of research conducted was quasi-experimental with samples from parents of children in Matahari Kindergarten Palembang, totaled 42 people. The sample was divided into two groups which were the counseling group with video and the counseling group with sound slide. Samples were given a questionnaire before (pretest) and after (posttest) counseling was given. Analysis of the difference in the pretest and posttest scores was carried out with the dependent t-test, while the comparison of the score of the video group and the sound slides was carried out with an independent t-test. **Results:** There was a significant difference between the pretest and posttest scores of the two groups (p -value = 0,000). The results also showed that there was a significant difference between the difference in the average value of video and sound slides groups (p -value = 0,002). **Conclusion:** Video media was more effective in increasing knowledge of children's oral bad habits compared to sound slide media in Matahari Kindergarten Palembang.

Keywords : oral bad habit, video, sound slide

Menyetujui,

Pembimbing 1

drg. Novita Idayani, Sp.KGA.
NIP. 196811291994032004

Pembimbing 2

drg. Sri Wahyuni, M.Res.
NIP. 196607171993032001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebiasaan adalah perilaku yang sering kita ulangi baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.¹ Kebiasaan pada awalnya dilakukan dalam keadaan sadar, tetapi pengulangan membuat turunny kesadaran dan respon motorik sehingga akhirnya kebiasaan terbentuk sepenuhnya dan menjadi bagian dari rutinitas pikiran.² Mulut adalah lokasi primer dan permanen untuk ekspresi emosi dan bahkan merupakan tempat menyalurkan kecemasan, maka itu sering kali dijumpai adanya kebiasaan berulang pada rongga mulut dimana jika berketerusan dapat menjadi kebiasaan buruk oral.^{1,3} Kebiasaan buruk oral merupakan perilaku yang normal terjadi pada bayi dan akan hilang dengan sendirinya pada usia 3-4 tahun.^{4,5} Kebiasaan buruk oral yang masih berlanjut setelah usia enam tahun dapat menyebabkan kelainan pada struktur dentofasial seperti maloklusi, kelainan pada bentuk wajah dan kelainan pada bentuk palatum.⁶ Pada usia 4-6 tahun, kebiasaan buruk oral dapat mempengaruhi pertumbuhan yang normal dari rahang, mengganggu pertumbuhan kranial, dan fisiologi oklusi.⁷

Macam-macam kebiasaan buruk oral yang umum dan dapat mempengaruhi oklusi yaitu mengisap bibir (*lip sucking*), mengisap jari tangan (*thumb/finger sucking*), meminum susu dengan botol (*bottle feeding*), menjulurkan lidah (*tongue thrusting*), dan dan bruksisme. Macam-macam bentuk maloklusi yang terjadi akibat

kebiasaan buruk oral adalah terjadinya openbite, insisif maksila miring ke labial, insisif mandibula ke lingual, dan erupsi beberapa gigi insisif menjadi terhambat sehingga menyebabkan peningkatan overjet dan pengurangan overbite.⁸ Untuk mengurangi terjadinya kelainan struktur dentofasial maka pengetahuan mengenai kebiasaan buruk oral perlu ditingkatkan.⁷

Pengetahuan merupakan aspek yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan tersebut didapatkan secara sengaja maupun tidak sengaja melalui proses pendidikan. Orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik kesehatan bagi anak yang sedang berkembang. Pengetahuan orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku anak, termasuk terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukungnya pertumbuhan gigi anak.⁹ Pengetahuan orang tua mengenai kebiasaan buruk oral merupakan faktor yang harus dipertimbangkan karena kurangnya pengetahuan orangtua dapat menjadi penyebab terjadinya anomali dentofasial pada anak.⁷

Upaya meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara penyuluhan dengan media tertentu.¹⁰ Keberhasilan penyuluhan dalam merubah perilaku dipengaruhi oleh media penyuluhan yang digunakan. Media sangat berperan penting di dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai suatu wahana penyalur pesan yang ingin disampaikan agar mudah untuk diterima. Media yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. Pemanfaatan media pembelajaran secara baik dan maksimal akan memberikan hasil yang maksimal juga. Media yang menarik akan memberikan keyakinan, salah satu media menarik yang dapat digunakan adalah media audio visual.¹¹

Media audio visual adalah media pendidikan dan pembelajaran yang menggunakan dua panca indra yaitu mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Media audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara yang dapat didengar dan unsur gambar yang dapat dilihat. Penelitian yang dilakukan oleh Kapti menyatakan bahwa audio visual efektif meningkatkan pengetahuan ibu.¹³ Penelitian Putri mengatakan apabila media audio visual lebih efektif meningkatkan pengetahuan pencegahan penyakit gastritis daripada media leaflet.¹⁴ Penelitian oleh Chandra juga menunjukkan bahwa media audio visual efektif meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pencegahan maloklusi yang terjadi pada anak.¹⁵

Media audio visual dibagi menjadi dua yaitu audio visual diam dan audio visual gerak. Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar yang diam seperti slide suara, sedangkan audio visual gerak menampilkan suara dan gambar yang bergerak seperti video.¹² Penelitian oleh wijayanti menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan slide suara efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat.¹⁶ Penelitian oleh Stina menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan video juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut.¹⁷

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti perbandingan efektivitas pengaruh penyuluhan dengan media audio visual dalam bentuk slide suara dan video kepada orang tua terhadap pengetahuan mengenai kebiasaan buruk oral anak di TK Matahari Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa nilai rata-rata pengetahuan orang tua mengenai kebiasaan buruk oral anak sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media audiovisual berupa slide suara ?
2. Berapa nilai rata-rata pengetahuan orang tua mengenai kebiasaan buruk oral anak sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media audiovisual berupa video ?
3. Bagaimana perbandingan pengaruh penyuluhan dengan slide suara dan video terhadap pengetahuan orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun di TK Matahari Palembang tentang kebiasaan buruk oral ?

1.3 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media slide suara dan video kepada orang tua terhadap pengetahuan orang tua mengenai kebiasaan buruk oral anak di TK Matahari Palembang.

1.4 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata pengetahuan orang tua mengenai kebiasaan buruk oral anak sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media audio visual berupa slide suara .
2. Untuk mengetahui nilai rata-rata pengetahuan orang tua mengenai kebiasaan buruk oral anak sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media audiovisual berupa rekaman video.
3. Untuk mengetahui perbandingan pengaruh penyuluhan dengan slide suara dan video terhadap pengetahuan orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun tentang kebiasaan buruk oral.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi orang tua yang menjadi responden dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kebiasaan buruk oral anak.
2. Bagi peneliti dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis saat melakukan penelitian.
3. Bagi instansi dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh media penyuluhan audio visual terhadap pengetahuan orang tua mengenai kebiasaan buruk oral.
4. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi mengenai kebiasaan buruk oral dan cara meningkatkan pengetahuan tentang kebiasaan buruk oral.

DAFTAR PUSAKA

1. Farouq Shah A. Oral habits and their implication. *Ann Med.* 2014; 1: 179 – 186.
2. Goenharto, Sianiwati. Tatalaksana mengatasi kebiasaan buruk menghisap jari. *Jurnal PDGI.* 2016; Vol. 65(2): 48-54
3. Kamdar, Rajesh J. Damaging Oral Habits. *Journal of International Healthg.* 2015; Vol.7(4): 85-87
4. Gartika, Meirina. The effect of Oral Habits In the Oral Cavity of Children and Its Treatment. *Padjajaran Journal of Dentistry.* 2008; Vol.20(2): 123-139
5. Joelijanto, Rudy. Oral Habits That Cause Malocclusion Problem. *IDJ.* 2012 ; Volume 1, No.2
6. Citra, Ratna Nabila. Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kondisi Maloklusi pada Anak yang Memiliki Kebiasaan Buruk Oral. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society.* 2017 : Vol.2 (1)
7. Danaei, Shahla Momeni. The Impact of an Educational Pamphlet on the Awareness of Parents About 4-6-year-old Children’s Oral Habits and Dentofacial Discrepancies. *Journal of Dental Research Dental Clinics Dental Prospects.* Febuari 2016 : Vol.10, No.1 (57—64)
8. FH Ahmed. Oral Habits and Occlusal characteristic in Preschool Children in Khartoum State. *Pediatr Dent Care, An Open Access Journal.* 2016: Vol.1 (1)
9. Worang, Triska Yolanda. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kebersihan Gigi dan Mulut di TK Tunas Bhaakti Manado. *Journal e-GiGi (eG).* Juli-Desember 2014 : Vol.2 No.2
10. Jumilah. Efektifitas Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi. *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan.* 2015
11. Wahyuni, Tri. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Energi Dalam Sistem Kehidupan Pada Siswa SMP. *Unnes Science Education Journal.* 2015: Vol.4(3)
12. Kapti Rinik Eko. Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan.* 2013: Vol.1 No.1
13. Putri Anisha Tiara. Efektifitas Media Audio Visual Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri dan Ummusshabri Kota Kendari Tahun 2017. *JIMKESMAS.* 2017: Vol.2 No.6
14. Chandra Shivangi. Audio-Visual Aid: An Effective Means to improve Parental Awareness toward Habits and Malocclusion Prevention in Children. *World Journal of Dentistry.* 2014: Vol.5 No.2

15. Purwono Joni. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan.2014: Vol.2 No.2 (127-144)
16. Wijayanti Tri. Pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan Powerpoint) terhadap pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang Kota Semarang Jawa Tengah. BALABA. 2016; Vol.12 (1): 39-46
17. Stina Ana Paula Neroni. Effect of educational video on the student's knowledge about oral hygiene of patients undergoing chemotherapy. EEAN. 2015; Vol.19(2): 220-225
18. Motta J.L. Gender as risk factor for mouth breathing and other harmful oral habits in preschoolers. Braz J Oral Sci. 2012: Vol.11(3):377-380.
19. Machfoedz, Ircham, Yetti Zein. A. Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil. Yogyakarta: Fitramaya. 2005. Vol:87
20. Foster, TD. Buku Ajar Ortodonsi. Third Edition. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1993. p.56-58
21. Suryawati Ni Putu. Perawatan Gigi Anak. Jakarta: Tim Dian Rakyat; 2010.p. 78-79
22. Gartika Meirina. The effect of oral habits in the oral cavity of children and its treatment. Padjajaran Journal of Dentistry. 2008: Vol.20(2): 123-129
23. Gildaya. Prevalence of oral habits in homeless children under care of Yayasan Bahtera Bandung. Department of Pediatric Dentistry. 2006: Vol. 39(4): 165-167
24. Salah A. Mothers' attitude toward digit sucking habits in children of United Arab Emirates. Int J Orofacial Myol. 2007; 33: 37-45
25. Paredes GV, Paredes CC. Prevalence of oral habits and teeth alterations in school children from Valencia (Spain). Ann Depadiat (Barc.) 2005; 62: 261-5
26. Rahardjo P. Ortodonti dasar. Surabaya: Airlangga University Press; 2009. p. 54-5.
27. Al-Jobair A, Al-Emran S. Attitudes of Saudi Arabian mothers towards the digit sucking habit in children. Int J Pediatr Dent 2004; 14: 347-54
28. Cozza P, Baccetti T, Franchi L, Mucedero M, Polimenid A. Transverse features of subjects with sucking habits and facial hyperdivergency in the mixed dentition. Am J Orthod Dentofac Orthop 2007a; 132: 226-9.
29. Srinath KS, Satish R. Management of thumb sucking habit in a 8 year old child – A case report. International Journal of Science and Research 2013; 4(3): 1822-5
30. Shetty MR, Shetty M, Shetty SN, Deoghare A. There alarm system: resivited to treat thumb sucking habit. International Journal of Clinical Pediatric Dentistry 2015; 8(1): 82-6.
31. Shahraki N, Yassaei S, Moghadam GM. Abnormal oral habits: A review. Journal of Dentistry and Oral Hygiene 2012; 4(2): 12-5.
32. Silva M, Manton D. Oral habits--part 1: the dental effects and management of nutritive and non-nutritive sucking. J Dent Child (Chic) 2014; 81(3): 133-9

33. Singh G. Textbook of orthodontics. 2nd ed. India: Jaypee Brothers Medical Publisher (P) Ltd; 2007. p. 581-2
34. Wholetoothdental. Dental Care products. 2007. Diambil dari: www.wholetoothdental.com/how-do-i-look-aftermy-teeth/children/thumb-guard.com. Diakses tanggal 16 Februari 2019
35. Bengi AO, Karacay S, Güven G. A unique treatment of finger-sucking habit in children with mental retardation: Report of 2 cases. *Quintessence Int* 2007; 38: 172.e158–63
36. Yuniasih Endang Narni. Mengilangkan Kebiasaan Menghisap Bibir dengan Alat Lip Bumper. *Indonesian Journal of Dentistry*. 2006: Edisi Khusus KPPIKG XIV
37. Decruz Ashley Ann. Prevalence of Lip Sucking Amongst 6-9 Years Old Children. *Padjajaran Journal of Dentistry*. 2013: Vol.25(2)
38. McDonald. *Dentistry For The Child And Adolescent* 5th Edition. Washington: C.V. Mosby Company; 1987. P.24-25
39. Geophine, E., Siregar, E., Krisnawati. 2005. Gambaran dento kraniofasial arah vertikal penderita gigitan anterior tongue thrust. *IJD*; 12(3):Pp. 159–65.
40. Joelijanto, R. 2012. Maloklusi yang terjadi akibat kebiasaan buruk pada anak. *IDJ*; 1(2):p 86–92
41. Rusdiana Elly. Variasi Fixed Tongue Crib Untuk Mengatasi Kebiasaan Menjulurkan Lidah. *Journal of Vocational Health Studies*. 2018: Vol.1 (126-133)
42. Tharvade, S.M., Ramkhrisna, S. 2015. Tongue thrusting habit- a review. *International Journal of Contemporary Dental and Medical Reviews*:Pp. 1–5.
43. Jusuf, L. 2016. Kebiasaan menjulurkan lidah dan cara penanggulangannya. Available from: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/8075>. Accessed: March 23rd
44. Aisyah, S. 2016. Prevalensi kebiasaan buruk pada anak usia 3-6 tahun di kota Makasar. Available from:<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1102>. Accessed: May 15th,.P. 1–20.
45. Megananda H.P, Eliza H, Neneng N. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta; 2009.119-121
46. Kurnikasari Erna. Berbagai Teknik Penanganan Bruksisme. *Jurnal Material Kedokteran Gigi*..2013: Vol.2(1); 36-42
47. Tanzil Antonia. Peran Oral Splin Pada Bruxisme. *Indonesian Journal Of Dentistry*; 2008: 15(1): 36-43.
48. Malki G.A, Khalid H.Z, Marcello M. The Journal Prevalence Of Bruxism In Children Receiving Treathment For Attrition Deficid Hyperactivity Disorder:a Pilot Study. *Of Clinical Pediatric Dentitry*.;2004:29(1).
49. Khan F, Young W.G, Daley T.J. Dental Erosion and Bruxism. A Tooth Wear Analysis from South East Queensland, *Australian Dental journal*;1998:43.

50. Pinkham JR. *Pediatric Dentistry Through Adolescence*. WB Sanders Co. 1994: Vol. 2 (166-9)
51. Anisyah Ika. Hubungan Antara Lama Pemberian Susu Botol dan Oklusi Gigi Sulung. *IJD*. 2006: Edisi Khusus KPPIKGXIV
52. Masson Jill. *Concepts in Dental Public Health*. 2th ed.. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2010. P.33-35
53. Marya CM. *A Textbook of Public Health Dentistry*. 1st ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers; 2011. P.56-57
54. Notoatmodjo Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. 2007. Jakarta: Rinneka Cipta. P.52-54
55. Effendi F dan Makhfudli. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2009.p.111-114
56. Susilana Rudi dan Riyana Cepi. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima; 2009. 50-51
57. Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran cet.6*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2005. P.37-39
58. Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran cet.4*. Jakarta : Kencana; 2011. P.219-221
59. Kustandi, C, Sujipto, B. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia; 2011.P.87-89
60. Majid A. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
61. Anderson Ronald. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pers
62. Dewi Dian Utami. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Perolehan Kosakata Bahasa Indonesia Anak*. Pontianak: FKIP UNTAN
63. Nana Sudjana. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
64. Sadiman Arif. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
65. Kandriasari Annis. Efektivitas Media Pembelajaran Video Animasi Personal Hygiene Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SMK Negeri 33 Jakarta. *PEDAGOGIK*. 2016; Vol 4(2)
66. Jackson Jon. Myths of active learning: Edgar Dale dan The Cone of Experience. *Journal Of The Human Anatomy And Physiology Societ*. 2016:20.
67. Elwindra. Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Slide Show dan Video Klip tentang Narkoba terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas 9 SMPN 1 Kabupaten Kaur. *Jurnal Persadaa Husada Indonesia*. 2017; Vol 4(13)
68. Notoatmodjo Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi* Jakarta: PT Asdi Mahasatya
69. Afrimal Adilla Sepsio Aprilani. Efektivitas Media Slide Sound Terhadap Tingkat Pengetahuan HIV/AIDS Kelas X di SMA PGRI 3 Padang Tahun 2015. *Fakultas Keperawatan Universitas Andalas*. 2016
70. Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pusat Promosi Kesehatan, Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan*. Jakarta

71. Agustina Dina. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Bergerak dengan Gambar Diam. FKIP Universitas Lampung